

# **NILAI ERODIBILITAS TANAH PADA PENGGUNAAN LAHAN DAN KEMIRINGAN LERENG BERBEDA DI KALURAHAN NGLANGGERAN KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**Oleh: Hani Aprilia Astuti**  
**Dibimbing Oleh: Susila Herlambang**

## **ABSTRAK**

Kalurahan Nglanggeran terletak pada Zona Baturagung dengan kondisi wilayah yang miring. Penggunaan lahan di wilayah perbukitan mempengaruhi nilai erodibilitas tanah. Penelitian ini bertujuan mengetahui nilai erodibilitas tanah pada penggunaan lahan yang berbeda dan untuk mengetahui faktor apa yang paling mempengaruhi nilai erodibilitas tanah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey* dengan penentuan titik sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan analisis laboratorium dengan penentuan nilai erodibilitas tanah menggunakan Wischmeier dan Smith (1978). Penentuan titik sampel didapatkan dari *overlay* peta kemiringan lereng dan peta penggunaan lahan sehingga diperoleh 16 satuan peta lahan (SPL). Pengambilan sampel tanah dilakukan pada sampel tanah terusik dan sampel tanah tidak terusik. Parameter yang dianalisis meliputi struktur tanah yang dianalisis secara langsung di lapangan, tekstur tanah, permeabilitas tanah dan bahan organik tanah yang dianalisis di laboratorium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai erodibilitas tanah tertinggi pada penggunaan lahan tegalan pada kemiringan agak curam sebesar 0,37 dengan harkat agak tinggi. Nilai erodibilitas tanah paling rendah yaitu pada penggunaan lahan hutan dengan kemiringan lereng agak curam sebesar 0,03 termasuk pada harkat sangat rendah. Faktor yang paling mempengaruhi nilai erodibilitas tanah adalah tekstur tanah yaitu sebesar 76,13%, semakin besar nilai M maka erodibilitas tanah akan tinggi. Faktor yang tidak terlalu mempengaruhi erodibilitas tanah adalah struktur tanah dapat dilihat dari perbedaan yang tidak terlalu mencolok.

**Kata Kunci:** Erodibilitas tanah, Penggunaan Lahan, Tekstur Tanah